

Lumpuhkan Radikalisme, Munas MUI Usung Tema Islam Wasathiyah

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Ma'ruf Amin menyampaikan pidato dalam pembukaan Musyawarah Nasional (Munas) MUI ke-19 di Hotel Sultan, Jakarta, Rabu (25/11). Di momen tersebut, Kiai Ma'ruf mengingatkan dan menegaskan bahwa Islam *wasathiyah* telah menjadi landasan kerja pengurus MUI periode 2015-2020.

"Kita bersyukur karena [Munas](#) ke-9 MUI tahun 2015 telah menetapkan Islam wasathiyah sebagai platform atau landasan kerja pengurus MUI periode 2015-2020," kata Kiai Ma'ruf saat menyampaikan pidato di pembukaan Munas MUI ke-10, Rabu (25/11).

Kiai Ma'ruf yang juga wakil presiden Indonesia ini menyampaikan, selama lima tahun terakhir, Dewan Pimpinan MUI menjadikan keputusan Munas 2015 tersebut sebagai manhaj MUI dalam berpikir, bersikap, dan bertindak atau dalam berfikir dan bergerak (fikrah dan harakah).

Menurut Kiai Ma'ruf, pengarusutamaan Islam *wasathiyah* dipandang sebagai sebuah kebutuhan mendesak. Hal itu penting seiring dengan kuatnya indikasi

terus menguatnya radikalisme di masyarakat, baik radikalisme kiri maupun radikalisme kanan.

Kiai Ma'ruf menjelaskan, radikalisme kiri merupakan gerakan liberalisme dan sekularisme dalam beragama. Sedangkan radikalisme kanan merupakan gerakan [radikalisme](#) dalam beragama dan terorisme berkedok agama.

Wasathiyah, menurut Kiai Ma'ruf, adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak secara moderat, tidak berlebihan (*ifrathi*) dan tidak juga berlaku masa bodoh (*tafrithi*).

"Dan *wasathiyah* itu adalah cara berpikir yang tidak terlalu *rigid* (*tasyaddudi*) dan tidak terlalu longgar atau permisif (*tasahuli*). Oleh karena itu, sikap *wasathiyah* adalah sikap yang moderat (*tawassuth*) di antara dua ekstrem (*tatharrufaini*)," ujarnya.

Kiai Ma'ruf menegaskan, komitmen untuk tetap menjadikan Islam *wasathiyah* sebagai cara berpikir, bersikap, dan bertindak harus tetap menjadi pedoman dalam setiap kiprah MUI di masa yang akan datang. Kiai Ma'ruf mewakili segenap pimpinan dan pengurus MUI menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan MUI dalam merealisasikan berbagai program kegiatan serta semua pengurus MUI yang selama ini telah berkhidmat dan berjuang di MUI.

"Dan di pengujung masa bakti kepengurusan ini saya sebagai ketua umum (MUI), mandataris Munas ke-9 MUI tahun 2015, memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan," ujar Kiai Ma'ruf.